

**GAWAI DALAM PENGASUHAN ANAK BURUH PABRIK PEREMPUAN
DI DUKUH SRUWOH
(TINJAUAN SOSIOLOGI KELUARGA)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sosiologi Agama
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S.Sos)

Disusun Oleh:
SITI ROHMAH
NIM. 16540018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Rohmah

NIM : 16540018

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prodi : Sosiologi Agama

Alamat Rumah : Dusun Sruwoh, RT 03/ RW 02, Desa Andong,
Kecamatan Andong, Kabupaten Boyolali

Judul Skripsi : Gawai Dalam Pengasuhan Anak Buruh Pabrik
Perempuan di Dukuh Sruwoh (Tinjauan Sosiologi
Keluarga)

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi yang telah dimunaqosahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu dua bulan, terhitung dari tanggal munaqosah. Jika lebih dari dua bulan, maka saya bersedia gugur dan munaqosah kembali.
3. Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan dan diketahui karya tersebut bukan karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 04 Februari 2020

Saya menyatakan



Siti Rohmah

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Siti Rohmah
NIM : 16540018
Prodi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa syarat munaqasyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika di kemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 04 Februari 2020

Yang menyatakan



Siti Rohmah

16540005

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag., M.Pd., M.A.

Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Siti Rohmah

NIM : 16540018

Prodi : Sosiologi Agama

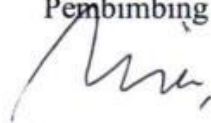
Judul : Gawai dalam Pengasuhan Anak Buruh Pabrik Perempuan di
Dukuh Sruwoh (Tinjauan Sosiologi Keluarga)

Maka selaku pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqosyahkan. Demikian mohon menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 04 Februari 2020

Pembimbing



Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag., M.Pd., M.A.



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B.443/Un.02/DU/PP.05.3/02/2020

Tugas Akhir dengan judul : GAWAI DALAM PENGASUHAN ANAK BURUH PABRIK PEREMPUAN
DI DUKUH SRUWOH (TINJAUAN SOSIOLOGI KELUARGA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI ROHMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 16540018
Telah diujikan pada : 11 Februari 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : 96 (A)

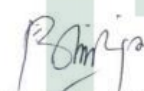
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I


Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag., M.Pd., M.A.
NIP. 19740919 200501 2 001

Penguji II


Ratna Istriyani, M.A.
NIP. 19910329 201801 2 003

Penguji III


Dr. Adib Sofib, S.S., M.Hum.
NIP. 19780115 200604 2 001

Yogyakarta, 11 Februari 2020

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M. Ag.
NIP. 19681208 199803 1 0002

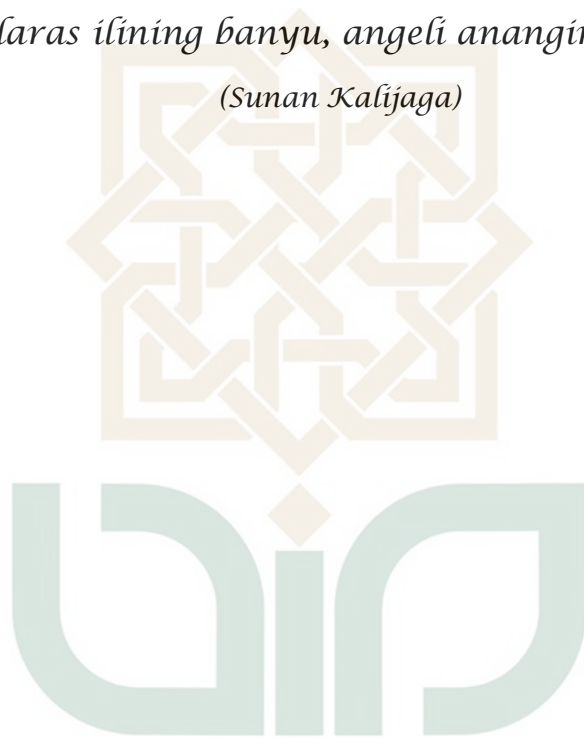
HALAMAN MOTTO

Semua ibadah yang kamu lakukan hakikatnya hanya latihan. Bagaimana sikapmu pada nilai kemanusiaan, itulah tujuan beragama.

(Buya Syakur Yasin)

Anglaras ilining banyu, angeli ananging ora keli

(Sunan Kalijaga)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan senantiasa mengharap rahmat dan ridho Allah swt. Secara khusus skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta, Bapak Sumar yang telah pergi dan Mamak Sariyem yang senantiasa memberikan doa, dukungan serta kasih sayang kepada penulis, teruntuk saudara-saudaraku terkhusus Masrokhan yang selalu berjuang menggantikan peran bapak bagi penulis

Program Studi Sosiologi Agama

Almamater Tercinta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pada era modern dan globalisasi ini, peran perempuan tidak hanya dalam wilayah domestik, namun sudah ikut berperan dalam dunia industri seperti para buruh pabrik perempuan yang bekerja di PT. ESGI Garment. Sementara perempuan tersebut adalah seorang istri sekaligus ibu yang memiliki tanggung jawab untuk mengurus rumah tangga dan mengasuh anak. Peran ibu yang bekerja dalam pengasuhan tersebut akhirnya dilimpahkan pada pengasuh pengganti (nenek dan kakek) serta melibatkan gawai dalam pengasuhannya. Pada saat seperti ini polemik seringkali terjadi, anak dalam pengasuhan nenek dan kakek aktif dalam menggunakan gawai sedangkan pengawasannya kurang disebabkan karena ketidakmampuan para pengasuh pengganti sendiri dalam mengoperasikan gawai. Hal inilah yang kiranya menurut peneliti menarik untuk dikaji dengan tinjauan sosiologi keluarga.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah terkait bagaimana pola pengasuhan anak pada buruh pabrik wanita serta bagaimana pengaruh gawai dalam pengasuhan anak buruh pabrik wanita yang bekerja di PT.ESGI Garment yang berdomisili di Dukuh Sruwuh. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan sumber data primer observasi dan wawancara terhadap buruh pabrik wanita dalam pengasuhan anak yang melibatkan gawai dalam pengasuhannya. Adapun responden dalam penelitian ini yaitu lima buruh pabrik wanita, tiga pengasuh pengganti serta tiga anak buruh pabrik wanita. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi lapangan, wawancara dan juga dokumentasi. Pendekatan yang digunakan yakni pendekatan dengan tinjauan sosiologi keluarga dengan teori struktural fungsionalisme dan juga mengenai pengasuhan anak (*parenting*).

Hasil penelitian ini menemukan bahwa pola pengasuhan anak pada orang tua buruh pabrik menerapkan pola pengasuhan *authoritative (democratic)* sementara pengasuh pengganti (nenek) dalam pengasuhannya menerapkan pola pengasuhan *permissive* atau cenderung memanjakan. Hasil dari penelitian ini juga menemukan bahwa gawai dalam pengasuhan anak memiliki dampak positif dan negatif bagi pertumbuhan dan perkembangan anak baik secara fisik maupun psikis. Namun, meski demikian dalam pengasuhan anak buruh pabrik ini dampak negatifnya lebih besar dibandingkan dengan dampak positifnya. Dampak negatifnya tersebut seperti gangguan kesehatan mata, penurunan konsentrasi belajar, kecanduan terhadap gawai, penurunan kemampuan berinteraksi dan bersosialisasi, emosional yang sulit terkendalikan, perubahan perilaku, serta perkembangan kognitif yang terhambat. Hal ini disebabkan karena fungsi dalam keluarga yang tidak berjalan secara optimal sebab kurangnya waktu ibu dalam pengasuhan karena bekerja.

Kata Kunci: *Gawai, Pengasuhan Anak, Peran Orang Tua*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kepada Allah swt yang telah memberikan rahmat, hidayah dan nikmat-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Gawai dalam Pengasuhan Anak Buruh Pabrik Perempuan di Dukuh Sruwuh (Tinjauan Sosiologi Keluarga)” ini telah terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga serta sahabat yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh ummat. Semoga kita di dunia selalu mendapatkan barokahnya dan mendapatkan syafa’atnya di Yaumul Qiyamah nanti.

Di tangan pembaca, mungkin skripsi ini tidak bernilai apa-apa, tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini juga tidak akan terselesaikan dengan baik dan maksimal. Maka dari itu, melalui kata pengantar ini, dengan tanpa mengurangi rasa hormat, izinkan penulis untuk menyampaikan terima kasih yang tiada terhingga kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, khususnya kepada :

1. Prof. Drs. K.H.Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Alim Roswanto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Adib Sofia, S.S., M.Hum. selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga dan Dosen

Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, motivasi serta dorongan kepada penulis.

4. Ibu Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag.,M.Pd.,M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS), yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, masukan, arahan dan memotivasi penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh dosen yang telah mendidik dan membagikan ilmunya untuk penulis selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Program Studi Sosiologi Agama.
6. Seluruh Staf TU serta Karyawan dan karyawanati yang telah membantu terhadap kelancaran proses belajar mengajar di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
7. Kedua orang tuaku tercinta, Bapakku Sumar (alm) yang telah menjadi bapak terbaik yang senantiasa mendukung akademik penulis serta teruntuk pusat semestaku, Mamak Sariyem yang senantiasa dengan ketulusannya selalu mencurahkan doanya, kasih sayang, bimbingan, petuah dan semangat kepada penulis.
8. Saudara-saudara tercintaku, Masrukhan, Siti Munawaroh, Romdhony, Nur Saifudin, Wahyu Nugraheni dan Ismi Barokah yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan cinta kasih kepada penulis.
9. Keponakanku Alivo, Alteza dan Albanna dengan segala tingkah polahnya yang senantiasa menghibur penulis selama penyusunan skripsi.

10. Seluruh Keluarga Besar Bani Darwi yang selalu memberikan semangat kepada penulis selama proses perkuliahan serta dorongan agar segera menyelesaikan bangku perkuliahan.
11. Riski Wira Apriliadi, lelaki yang selalu sabar dalam mendampingi dan menghadapi keluh kesah penulis. Senantiasa memberikan motivasi selama di bangku perkuliahan dan di perantauan. Tak henti-hentinya memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
12. Sahabatku Meow termelendon terentut terbocah terabsurd (Uyun, Pika dan Gita) yang selalu mendukung, memotivasi, dan senantiasa berproses bersama dalam suka dan duka. Sahabat-sahabat terbaik selama di perantauan yang selalu menjadi tempat untuk pulang dari segala lelah dan kecewa. Tumbuh dan berproses bersama dengan banyak pengalaman-pengalaman baru.
13. Sahabat-sahabat 5cm ku (Mbak Ima, Chemel, Dwiay, Pauyan dan Taufik) yang selalu sabar menghadapi segala curahan hati penulis. Memberikan dorongan dan semangat kepada penulis selama menempuh kuliah dan menyelesaikan skripsi.
14. Nadilla, Ayuk, Anggik selaku teman pea yang selalu mendukung dan memberikan motivasi-motivasi absurdnya yang menghibur sehingga memberikan pencerahan selama proses perkuliahan.
15. Teman-teman Program Studi Sosiologi Agama angkatan 16 (Expressa) yang selalu solid dan kompak hingga menemani sepak terjang penulis di

bangku kuliah. Teman yang selalu memberi energi positif untuk tumbuh dan berkembang hingga menjadi saudara di perantauan.

16. Guru idolaku bapak Eishan Endharto yang selalu menjadi tempat keluh kesah akademik penulis, yang mendorong penulis untuk meneruskan di bangku perkuliahan serta menjadi guru sekaligus teman yang menyenangkan.
17. Teman-teman KKN Anjir 99, Aplir, Fahri, Mas Imam, Uri, Yeni, Atika, Ican, Rifana dan mbak Nurhul yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
18. Ibu MIftahul Mubarakah, Ibu Indah, Ibu Kartini, Ibu Cecilia, Ibu Sulastri, Ibu Parmi, Mbah Garu, Arya, Tristan, Fatih, Putri yang telah bersedia menjadi narasumber dan memberikan informasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
19. Semua pihak yang memberikan telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah swt membalas semua kebaikan dan meridhoi segala langkah kita. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis banyak mengharap kritik dan saran dari pembaca agar skripsi ini dapat lebih baik. Kepada seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi dengan tulus dan ikhlas kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, penulis hanya bisa membalas dengan mendoakan semoga amal baik kalian semua dibalas oleh Allah swt. Penulis

juga berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan bisa memberi kontribusi bagi khasanah keilmuan.

Yogyakarta, 04 Februari 2020

Penulis

Siti Rohmah
16540018



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Kerangka Teori	15
F. Metode Penelitian.....	25
G. Sistematika Pembahasan.....	30
BAB II GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN	33
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	33
1. Letak Geografis dan Demografi	33
2. Kondisi Sosial Masyarakat Dukuh Sruwoh	35
3. Kondisi Keagamaan.....	37
4. Kondisi Pendidikan	39
5. Kondisi Perekonomian.....	41
B. Konsep Keluarga Buruh Pabrik Perempuan	47
1. Pengertian dan Fungsi Keluarga Tinjauan Sosiologi	47

2. Praktik Gawai dalam Pengasuhan Anak Buruh Pabrik	49
BAB III POLA PENGASUHAN ANAK BURUH PABRIK	56
A. Pola Pengasuhan Anak	56
B. <i>Digital Parenting</i>	71
C. Pengasuhan dalam Islam	78
D. Penerapan Pola Pengasuhan Anak	83
1. Pengasuhan Orang Tua Anak	83
2. Pengasuhan Orang Tua Pengganti (Nenek Kakek)	93
BAB IV PENGARUH GAWAI DALAM PENGASUHAN ANAK.....	98
A. Peran Orang Tua dalam Pengasuhan Anak	98
1. Fungsi Keluarga	98
2. Peran Perempuan Pekerja dalam Pengasuhan Anak	105
3. Peran Orang Tua terhadap Penggunaan Gawai pada Anak	114
B. Pengaruh Penggunaan Gawai dalam Pengasuhan Anak	121
1. Dampak Positif Penggunaan Gawai	125
2. Dampak Negatif Penggunaan Gawai.....	128
BAB V PENUTUP	142
A. Kesimpulan	142
B. Saran-saran.....	144
DAFTAR PUSTAKA.....	147
LAMPIRAN.....	151
CURRICULUM VITAE.....	161

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Luas Wilayah Berdasarkan Klasifikasi SDA.....	34
Tabel 2. Batas Wilayah Desa Andong.....	34
Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	39
Table 4. Data Sarana Pendidikan.....	40
Table 5. Mata Pencaharian Penduduk.....	42
Tabel 6. Jumlah Angkatan Kerja Penduduk Desa Andong.....	43
Tabel 7. Potensi Sumber Daya Manusia.....	44
Tabel 8. Data Penduduk Menurut Golongan Umur.....	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era milenial sekarang ini arus globalisasi berkembang dengan cepat diikuti dengan kemajuan yang pesat dalam berbagai bidang kehidupan. Baik dalam bidang ekonomi, teknologi, budaya dan politik. Adanya kemajuan tersebut tentu membawa perubahan-perubahan dinamika dalam kehidupan sosial. Perubahan tersebut seringkali berdampak positif sekaligus negatif.

Salah satu perubahan dalam bidang teknologi di era milenial adalah berkembangnya media komunikasi masyarakat. Komunikasi yang awalnya hanya dilakukan melalui tatap muka dan surat menyurat kini telah mengalami kemajuan yang pesat dan memudahkan pertukaran informasi. Kehadiran handphone sebagai media komunikasi yang terus berkembang dari waktu ke waktu membawa perubahan yang signifikan dalam kehidupan. Jika dahulu handphone hanya bisa dimiliki oleh kalangan borjuis maka sekarang handphone bisa dimiliki oleh semua kalangan tanpa terkecuali. Handphone atau di era sekarang akrab disebut gawai terus mengalami kemajuan baik dari kualitas, bentuk, dan fungsi-fungsinya yang semakin canggih.

Kecanggihan suatu teknologi tentu memiliki nilai praktis untuk kehidupan akan tetapi tidak akan terlepas dari baik dan buruknya dampak yang ditimbulkan, khususnya dampak gawai terhadap suatu keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat. Kehadiran gawai di tengah-tengah keluarga saat ini menjadi hal yang penting dalam rangka komunikasi dengan anggota keluarga

dan kerabat. Gawai dalam perkembangannya tidak hanya menjadi alat komunikasi melainkan juga sebagai sarana hiburan seperti *game*, musik, berjualan *online* dan sebagainya. Dalam hal ini keluarga berperan penting dalam kontrol penggunaan gawai terlebih untuk anak-anak yang masih dalam usia kanak-kanak. Melihat realitas sosial yang ada anak-anak cenderung menggunakan gawai untuk *game* sehingga mereka bisa berjam-jam menghabiskan waktu untuk main *game* dari pada bermain dan bersosialisasi dengan teman sebayanya.

Keluarga sebagai sosialisasi primer bagi anak penting untuk membatasi dan mengontrol penggunaan gawai pada anak. Mengingat masa kanak-kanak adalah masa yang penting dalam proses tumbuh kembang manusia. Penanaman nilai dan moralitas sangat penting untuk ditekankan pada masa ini, agar nantinya terbentuk jati diri yang diharapkan. Di usia kanak-kanak pokok-pokok pertumbuhan kecerdasan anak, pertumbuhan minat dan bakat anak serta kepekaan terhadap sosial di lingkungannya menjadi pokok penting yang harus diupayakan berjalan dengan baik. Pengasuhan keluarga yang tepat akan berpengaruh pada masa ini.

Namun di era masyarakat industri modern sekarang ini, baik di perkotaan maupun di pedesaan seorang anak cenderung mendapat pengasuhan dari pihak pengganti seperti asisten rumah tangga, bibi, paman atau nenek dan kakek. Peran perempuan mengalami pergeseran, perempuan tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga yang menjalankan fungsi reproduksi, mengasuh anak dan mengurus suami maupun pekerjaan domestik lainnya, melainkan turut aktif

dalam bidang kehidupan seperti ekonomi, sosial maupun politik.¹ Seorang ibu yang pada sebagian besar masyarakat berperan sebagai pengasuh anak tergantikan karena bekerja untuk mencukupi kebutuhan atau karena memang keinginan berkarier. Industri modern saat ini melibatkan perempuan dalam kegiatan industrinya, sebagai contoh yaitu industri PT. ESGI Garment di Kecamatan Klego, Kabupaten Boyolali yang melibatkan perempuan dalam kegiatan industrinya. Industri Garment tersebut memperkerjakan tenaga kerja laki-laki dan wanita. Banyak diantaranya adalah wanita yang sudah berkeluarga dan memiliki anak pada usia kanak-kanak. Sehingga tidak sedikit pengasuhan anak diambil alih oleh nenek dan kakeknya.

Pengasuhan anak di era sekarang dan dahulu tentu sedikit banyak terdapat perbedaan. Sebab karena kondisi lingkungan sosial mengalami perubahan sehingga pengasuhan harus disesuaikan dengan kondisi sosial sekarang. Pengasuhan yang diambil alih oleh nenek sebab seorang ibu bekerja menjadi solusi alternatif di lingkungan pedesaan. Akan tetapi paradigma baru muncul sebab salah satunya, yaitu keberadaan teknologi canggih seperti gawai. Seorang nenek yang berbeda era dengan kehidupan sekarang terlebih di pedesaan banyak yang gagap teknologi. Mereka sulit untuk mengontrol, mengawasi dan mengendalikan penggunaan gawai pada anak yang diasuh karena kurangnya kemampuan mereka dalam penggunaan gawai itu sendiri. Terlebih untuk tipe

¹ Muhammad Asfar, "Wanita dan Politik", dalam *Prisma*, 5 Mei 1996, Diakses pada 18 April 2019.

nenek yang buta huruf dan memanjakan cucunya mereka cenderung akan menuruti dan memanjakan dengan keinginan yang diinginkan cucunya seperti menggunakan gawai dan anteng bermain *game*.

Aplikasi *game* yang ada di gawai yang digunakan oleh anak-anak dalam pengasuhan seorang nenek yang ditinggal ibunya untuk bekerja tersebut membawa dampak yang mungkin negatif untuk kehidupan anak di masa mendatang. Dampak tersebut bisa terjadi secara fisik maupun psikis. Secara fisik gangguan pada mata akibat layar gawai dan paparan radiasi jelas akan mempunyai efek yang mengganggu kesehatan. Secara psikis, emosional seorang anak cenderung sulit dikendalikan. Kepekaan anak terhadap kehidupan sosial tidak terlatih sehingga apatis terhadap dunia sosial.

Pengaruh pengasuhan oleh seorang orangtua pengganti realitasnya di masyarakat memberi dampak yang kurang baik. Keluarga utamanya seorang ibu kurang dalam peranannya mengasuh anak sehingga sosialisasi primer tidak berjalan semestinya. Melibatkan gawai dalam pengasuhan anak tanpa pengawasan dan pengendalian yang baik akan membawa pengaruh jangka panjang yang kurang baik untuk emosional anak, kehidupan sosial dan kesehatan anak itu sendiri.

Berdasarkan realitas yang terjadi di masyarakat tersebut gawai dalam pengasuhan anak buruh pabrik wanita membawa pengaruh yang kurang baik terhadap tindakan anak untuk jangka sekarang dan mendatang. Mengingat melibatkan media dalam pengasuhan secara tidak langsung mempunyai dampak

untuk pertumbuhan anak, maka peran orang tua dalam hal pengasuhan harus optimal. Kurang tepat kiranya jika orang tua yang menjadi contoh dalam pembentukan karakter anak melalui pengasuhan yang tepat justru tergantikan perannya dengan gawai dan pengasuhan seorang nenek yang bahkan gagap teknologi. Penelitian ini memilih lokasi di Dukuh Sruwoh disebabkan karena realitas yang menarik untuk penulis teliti. Dukuh Sruwoh sendiri merupakan sebuah dukuh dengan mayoritas warga sebagai petani. Namun seiring berkembangnya zaman dan teknologi, sekarang ini banyak mata pencaharian lain yang dianggap lebih bisa diandalkan. Mata pencaharian itu salah satunya yaitu sebagai buruh pabrik. Terlebih syarat untuk dapat memasuki dunia kerja di bidang industri tersebut mampu terpenuhi oleh mayoritas warga di Dukuh Sruwoh. Oleh sebab itu, banyak warga di antaranya para ibu-ibu yang kemudian ikut bekerja di pabrik sebagai buruh. Sementara pengasuhan ibu dilimpahkan oleh nenek dan kakeknya di tengah kemajuan teknologi yang diterapkan dalam pengasuhan anak. Pengasuhan oleh nenek ini salah satunya juga disebabkan karena keluarga di Dukuh Sruwoh mayoritas masih bermukim secara matrilineal dan patrilineal. Hal inilah yang kemudian menurut peneliti menarik untuk diteliti guna memberikan gambaran dan analisis ilmiah di era milenial dan industri modern mengenai gawai dalam pengasuhan anak buruh pabrik perempuan di Dukuh Sruwoh. Penelitian ini fokus terhadap anak-anak dari buruh pabrik perempuan yang sudah berkeluarga dan bekerja di PT. ESGI Garment serta bertempat tinggal di Dukuh Sruwoh, Kecamatan Andong, Kabupaten Boyolali.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas, untuk membatasi fokus penelitian maka peneliti merumuskan beberapa hal yang menjadi rumusan masalah. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana pola pengasuhan anak pada buruh pabrik perempuan di Dukuh Sruwoh?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan gawai dalam pengasuhan anak buruh pabrik perempuan di Dukuh sruwoh?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Merujuk dari rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk menemukan jawaban atas berbagai realitas sosial yang ada di masyarakat sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pola pengasuhan anak pada buruh pabrik perempuan di Dukuh Sruwoh.
- b. Untuk mengetahui pengaruh gawai dalam pengasuhan anak buruh pabrik perempuan di Dukuh Sruwoh.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya dan berkontribusi dalam keilmuan di bidang Sosiologi Agama khususnya dalam kajian sosiologi keluarga kaitannya dengan pengasuhan anak. Penelitian ini diharapkan juga dapat

memberikan sumbangan akademik kepada para peneliti selanjutnya guna mengembangkan penelitian mengenai pengasuhan anak untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.

b. Kegunaan praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini bagi peneliti digunakan untuk menerapkan teori yang sudah didapatkan selama proses perkuliahan khususnya dalam mata kuliah sosiologi keluarga, serta untuk melatih kepekaan sosial dengan melihat realitas sosial yang ada di masyarakat dalam hal ini yaitu pengasuhan anak.

Manfaat bagi masyarakat, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan kepada masyarakat untuk menyikapi penggunaan gawai dalam pengasuhan anak serta menjadi bahan pertimbangan orang tua yang bekerja dalam memilih cara pengasuhan yang tepat sesuai dengan kondisi lingkungan sosial dan sesuai dengan nilai-nilai agama.

Dalam ranah pemerintahan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi pemerintah untuk kebijakan mengenai Hak Perlindungan Anak bagi orang tua yang bekerja.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan suatu bagian yang di dalamnya memuat kajian literatur yang relevan dengan tema penelitian. Karenanya dalam penelitian ini peneliti melakukan penelusuran hingga ditemukan beberapa sumber pustaka yang relevan dengan tema dan menjadi acuan

dalam penelitian. Berikut adalah beberapa karya ilmiah yang membahas tentang pengaruh gawai dan pengasuhan anak yang berhasil peneliti telusuri dan amati, di antaranya :

Pertama, Buku Karya Prof. Dr. Soerjono Soekanto yang berjudul *Sosiologi Keluarga*. Dalam buku ini dibahas mengenai ikhwal keluarga remaja dan anak memberikan gambaran masa depan mengenai dampak teknologi dan perubahan sosial budaya, maupun agama.² Penelitian yang dilakukan peneliti membahas mengenai pola pengasuhan anak dan pengaruh penggunaan gawai dalam pengasuhan terhadap anak.

Kedua, Skripsi Siti Hajar Riyanti yang berjudul “Pola Pengasuhan Anak dalam Keluarga TKW dalam Perspektif Sosiologi Hukum Keluarga Islam (Studi Kasus di Desa Legokjawa, Kecamatan Cimerak, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat)”. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa pola asuh orang tua yang berbeda menghasilkan kepribadian yang berbeda-beda pula. Kepribadian anak sangat dipengaruhi oleh pola asuh yang diterapkan oleh pengasuhnya. Kurangnya perhatian orangtua dalam pengasuhan anak memberikan dampak negatif terhadap perkembangan anak di masa mendatang.³

Ketiga, Skripsi Agung Prabowo dengan judul “ Pengaruh Gawai Terhadap Anak dalam Interaksi Keluarga Muslim Perumahan Winong,

² Soerjono Soekanto, *Sosiologi Keluarga: Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT.Renika Cipta, 1990), hlm 13.

³ Siti Hajar Riyanti, “Pola Pengasuhan Anak dalam Keluarga TKW dalam Perspektif Sosiologi Hukum Keluarga Islam (Studi Kasus di Desa Legokjawa, Kecamatan Cimerak, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat)”. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.)

Kota Gede, Yogyakarta”. Dalam skripsi ini berfokus pada gawai dan interaksi keluarga. Didapatkan hasil bahwa adanya gawai sangat berpengaruh terhadap proses interaksi. Sosialisasi dan intensitas komunikasi anak dengan keluarga menjadi berkurang.⁴ Dalam penelitian ini dampak gawai dalam interaksi dengan keluarga menjadi fokusnya, sedangkan yang peneliti bahas adalah mengenai gawai dalam pengasuhan tersebut berdampak seperti apa untuk kehidupan anak dalam kehidupan di lingkungan sosialnya.

Keempat, Skripsi Ema Rosita mengenai “Konsep dan Strategi Pekerja Muslimah dalam Pengasuhan Anak di Keluarga Purbayan, Kota Gede, Yogyakarta”. Dalam skripsi Ema Rosita ini dibahas mengenai cara-cara atau strategi seorang ibu yang bekerja di luar rumah namun tetap melakukan pengasuhan terhadap anaknya di sela-sela waktu luangnya. Ibu yang bekerja tetap bisa meluangkan waktu untuk berkomunikasi dan berdialog dengan anak. Bagaimana sebuah nilai moral, agama etika dan kebersihan diajarkan dalam pengasuhannya.⁵ Berbeda dengan penelitian sebelumnya, peneliti lebih berfokus pada penggunaan gawai pada anak dalam pengasuhan orang tua yang bekerja.

Kelima, Skripsi dari Mohamad Fauzi berjudul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pola Pengasuhan Anak pada Perempuan Buruh Pabrik Rokok (Studi Kasus di Desa Wadang, Kecamatan Ngasem, Kabupaten

⁴ Agung Prabowo, “Pengaruh *Gadget* terhadap Anak dalam Interaksi Keluarga Muslim Perumahan Winong, Kota Gede, Yogyakarta”, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016).

⁵ Ema Rosita, “Konsep dan Strategi Pekerja Muslimah dalam Pengasuhan Anak di Keluarga Purbayan, Kota Gede, Yogyakarta”, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008).

Bojonegoro)”. Dalam penelitian ini dibahas mengenai bagaimana pengasuhan anak sesuai dengan hukum islam. Ibu yang berperan mengasuh anak tidak maksimal karena harus bekerja sebagai buruh pabrik rokok.⁶ Sedangkan yang peneliti bahas dalam penelitian ini yaitu fokus terhadap sosiologi keluarga bukan hukum islam.

Keenam, Skripsi dari Yuli Irmayanti yang berjudul “Peran Orangtua dalam mendampingi Penggunaan Gawai pada Anak Usia Prasekolah”. Penelitian ini membahas tentang pentingnya orang tua dalam mendampingi anak ketika sedang bermain gawai. Keterlibatan seorang ibu dalam mendampingi penggunaan gawai pada anak dapat menstimulasi kemampuan literasi anak dan menambah pengetahuan anak. Ayah dan ibu mempunyai peran penting dalam mengantisipasi dampak negatif penggunaan gawai dengan cara membatasi durasi anak dalam bermain gawai.⁷ Sedangkan dalam skripsi peneliti ini akan dibahas mengenai penggunaan gawai dalam pengasuhan anak yang cenderung diawasi oleh seorang pengasuh pengganti (nenek) yang dalam hal ini gagap teknologi.

Ketujuh, Skripsi dari Nur Laela Kusuma Handayani yang berjudul “Kontrol Sosial Orangtua terhadap Penggunaan *Smartphone* pada Remaja (Studi Kasus pada Keluarga Pedagang di Desa Petarukan, Kab Pematang)”. Skripsi ini fokus subyek penelitiannya yaitu remaja. Bagaimana remaja

⁶Mohamad Fauzi, “Tinjauan Hukum Islam terhadap Pola Pengasuhan Anak pada Perempuan Buruh Pabrik Rokok (Studi Kasus di Desa Wadang, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Bojonegoro)”, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013).

⁷ Yuli Irmayanti, “Peran Orang Tua dalam Mendampingi Penggunaan Gawai pada Anak Usia Prasekolah”, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018).

menggunakan *smarphone*. Kemudian dari penelitian tersebut dihasilkan fakta bahwa remaja menggunakan gawai untuk menunjukkan eksistensi diri pada remaja. Kontrol sosial orangtua dalam penggunaan *smarphone* sendiri yaitu dengan cara membatasi penggunaan pulsa. Remaja tersebut tidak diberi uang khusus untuk membeli pulsa. Adapun orang tua memberikan *smarphone* karena harganya yang murah.⁸ Jika dalam penelitian ini penggunaan gawai pada remaja dapat dikontrol orang tua dengan cara membatasi pulsa, maka berbeda hal penelitian yang dilakukan peneliti. Penelitian yang dilakukan peneliti membahas mengenai penggunaan gawai pada anak-anak yang menggunakan gawai untuk *game* secara gratis yang memang *game* tersebut sengaja disediakan orangtua untuk hiburan anak.

Kedelapan, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini karya Robbiyah, dkk yang Berjudul “Pengaruh Pola Asuh Ibu terhadap Kecerdasan Sosial Anak Usia Dini di TK Kenanga Kabupaten Bandung Barat”. Penelitian ini membahas mengenai kecerdasan sosial anak-anak usia dini. Perkembangan kecerdasan sosial sangat dipengaruhi oleh didikan dan dorongan seorang ibu. Keberhasilan didikan ibu merupakan sejauh mana keterlibatan dan peran ibu dalam kehidupan anak-anaknya.⁹ Dalam penelitian tersebut kecerdasan sosial menjadi tolak ukur dari pengasuhan

⁸Nur Laela Kusuma Handayani, “Kontrol Sosial Orang Tua terhadap Penggunaan *Smarthpone* pada Remaja (Studi Kasus pada Keluarga Pedagang di Desa Petarukan, Kab Pemalang)”, (Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2016).

⁹ Robbiyah, dkk, “Pengaruh Pola Asuh Ibu terhadap Kecerdasan Sosial Anak Usia Dini di TK Kenanga Kabupaten Bandung Barat”, Dalam *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 2, No.1, 2018. Diakses pada 19 September 2019.

seorang ibu. Sedangkan dalam penelitian ini, lebih menjabarkan mengenai bagaimana pola asuh ibu yang bekerja dan pengaruh gawai dalam pengasuhan anak. Keterlibatan dan peran ibu dalam kehidupan anak-anaknya cenderung kurang maksimal karena seorang ibu yang bekerja.

Kesembilan, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini karya Putri Hana Pebriana yang berjudul “Analisis Penggunaan Gawai terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini”. Dalam jurnal ini fokusnya yaitu bagaimana penggunaan gawai berpengaruh terhadap interaksi sosial anak usia dini. Penelitian ini menjabarkan bagaimana mulanya gawai yang hanya digunakan sebagai hiburan hingga akhirnya menjadi pengganti teman bermain.¹⁰ Sedangkan fokus penelitian peneliti yaitu bagaimana pengaruh gawai dalam pengasuhan. Bagaimana gawai kemudian bisa menggantikan pengasuhan orang tua.

Kesepuluh, A Journal of Language, Literature, Culture, and Education POLYGLOT karya Tesa Alia dan Irwansyah yang berjudul “Pendampingan Orang Tua pada Anak Usia Dini dalam Penggunaan Teknologi Digital”. Dalam jurnal tersebut fokusnya yaitu pendampingan orang tua yang memberikan teknologi kepada anak. Orang tua bertanggungjawab untuk mendampingi anak dalam penggunaannya sehingga teknologi tersebut dapat digunakan secara bijak. Peran orang tua di era digital penting untuk meminimalisasi dampak buruk dari

¹⁰ Putri Hana Pebriana, “Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini”, Dalam *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.1, No.1, 2017, Diakses pada 19 September 2019.

perkembangan teknologi.¹¹ Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan peneliti, orang tua cenderung membebaskan anak untuk bermain gawai tanpa pendampingan dan kontrol dari orangtua karena orang tua yang sibuk bekerja. Sedangkan pendampingan dilakukan oleh seorang pengasuh yang gagap teknologi.

Kesebelas, Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan karya Eva Meizara Puspita Dewi yang berjudul “Pengasuhan Ibu Berkarir dan Internalisasi Nilai Karir pada Remaja”. Dalam jurnal ini dibahas mengenai persepsi remaja terhadap wanita yang bekerja sebagai dampak dari pengasuhan yang dirasakan para remaja yang kemudian menjadi nilai-nilai yang terinternalisasi. Apa yang dirasakan anak semasa tumbuh dalam pengasuhan keluarga tersebut kemudian membangun persepsi terhadap sosok seorang ibu sekaligus pengalaman yang dapat dijadikan referensi di masa depan anak.¹² Penelitian ini menjadi referensi bagi peneliti terkait dampak ibu yang berkarir sehingga memiliki sedikit waktu untuk pengasuhan anak sehingga ibu harus melibatkan gawai dalam pengasuhan anak.

Dari beberapa karya ilmiah yang sudah dipaparkan, karya ilmiah berupa buku, skripsi dan jurnal tersebut secara umum membahas mengenai pengaruh gawai dan pengasuhan anak. Akan tetapi dalam pembahasannya

¹¹ Tesa Alia dan Irwansyah, “Pendampingan Orang Tua pada Anak Usia Dini dalam Penggunaan Teknologi Digital”, Dalam *A Journal of Language, Literature, Culture, and Education POLYGLOT* Vol.14, No.1, Januari 2018, Diakses pada 19 September 2019.

¹² Eva Meizara Puspita Dewi, “Pengasuhan Ibu Berkarir dan Internalisasi nilai karir pada Remaja”, Dalam *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, Vol.3, No.1, Januari 2015, Diakses pada 19 September 2019.

masing-masing skripsi tersebut memiliki kekhususan, keunikan dan kelebihan yang berbeda-beda. Umumnya dalam penelitian sebelumnya pisau analisis yang digunakan yaitu hukum islam, bagaimana seharusnya pengasuhan berdasarkan hukum islam serta ditinjau dari dampak psikologisnya terhadap anak. Perbedaan tersebut meliputi (a) perspektif atau pisau analisis yang digunakan dalam menganalisis permasalahan, (b) obyek dalam penelitian, (c) tempat dan posisi penelitian yang dilakukan serta (d) fokus permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini berfokus pada pola pengasuhan anak buruh pabrik perempuan di Dukuh Sruwoh yang bekerja di PT.ESGI serta pengaruh gawai dalam pengasuhan anak. Dalam penelitian ini akan diuraikan bagaimana pola pengasuhan anak buruh pabrik dan pengaruh gawai dalam pengasuhan anak dengan analisis teori fungsionalisme strukturalisme tinjauan sosiologi keluarga.

Posisi penting yang menyebabkan penelitian ini perlu dilakukan yaitu penelitian terkait gawai dalam pengasuhan anak buruh pabrik Perempuan di Dukuh Sruwoh (Tinjauan Sosiologi Keluarga) belum pernah dilakukan sebelumnya. Dalam penelitian ini teori struktural fungsionalisme dan *parenting* atau pengasuhan digunakan untuk menganalisis permasalahan. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pola pengasuhan anak pada buruh pabrik serta pengaruh penggunaan gawai dalam pengasuhan anak. Sehingga hal inilah yang menarik peneliti untuk melakukan penelitian ini. Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi

penelitian sebelumnya terkait tema-tema tentang pengasuhan anak dan dapat dijadikan kajian untuk penelitian selanjutnya.

E. Kerangka Teori

1. Pengertian Gawai

Gawai merupakan suatu istilah dalam bahasa Indonesia untuk mengartikan sebuah alat elektronik dengan berbagai macam fungsi. Gawai adalah suatu instrumen yang memiliki tujuan dan fungsi praktis spesifik yang berguna dan umumnya diberikan terhadap sesuatu yang baru. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa gawai adalah suatu perangkat elektronik yang memiliki fungsi khusus pada setiap perangkatnya.¹³

Adapun fungsi dan manfaat gawai secara umum sebagai berikut :

a. Komunikasi

Komunikasi manusia di era globalisasi seperti sekarang menjadi lebih mudah, cepat, praktis dan efisien dengan menggunakan gawai. Jarak dan waktu untuk berkomunikasi tidak terbatas. Dengan gawai kita bisa melakukan panggilan *video call*, mengirim foto atau video, berkirim file, dll.

b. Sosial

Gawai dalam perkembangannya mempunyai fitur dan aplikasi seperti berbagai aplikasi media sosial yang dapat digunakan untuk berbagi berita, berkabar, menjalin hubungan pertemanan, dan bercerita

¹³Puji Asmaul Chusna, "Pengaruh Media *Gadget* Pada Perkembangan Karakter Anak", *Dalam Jurnal Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan: STIT Al-Muslihun*, Vol.17, No. 2, 2017, Diakses pada 18 April 2019.

dengan berbagai manusia di belahan bumi dengan mudah tanpa harus bertatap muka dan bertemu sebelumnya. Relasi sosial terbentuk melalui berbagai media sosial yang terdapat dalam gawai.

c. Pendidikan

Perkembangan zaman seperti sekarang ini belajar tidak hanya dilakukan melalui buku, melainkan melalui gawai yang berada di genggamannya kita dapat mengakses berbagai pengetahuan baik dalam bidang sosial, politik, ekonomi, budaya, sains, dll.

Selain memiliki fungsi dan manfaat, gawai tentu memiliki dampak dalam penggunaannya. Dampak merupakan suatu benturan, suatu pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ditimbulkan dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Berikut merupakan dampak positif dan dampak negatif penggunaan gawai.¹⁴

1. Dampak positif penggunaan gawai

- a. Berkembangnya imajinasi, maksudnya saat anak melihat sebuah gambar kemudian menggambarinya sesuai imajinasinya sehingga melatih daya pikir tanpa adanya pembatasan pada realitas.
- b. Melatih kecerdasan anak, kecerdasan anak terlatih sebab anak terbiasa dengan tulisan, angka, dan gambar sehingga membantu proses belajar.

¹⁴ M. Hafiz Al-Ayouby, "Dampak Penggunaan *Gadget* pada Anak Usia Dini", (Lampung : Universitas Lamapung, 2017).

- c. Meningkatkan rasa percaya diri pada anak, saat anak sedang bermain *game* dan memenangkan permainan, anak akan termotivasi untuk menyelesaikan permainan.
 - d. Mengembangkan kemampuan dalam membaca, matematika dan pemecahan masalah. Dalam hal ini rasa ingin tahu anak akan timbul sehingga memicu kesadaran akan kebutuhan belajar.
2. Dampak negatif penggunaan gawai :
- a. Penurunan konsentrasi saat belajar, ketika anak belajar anak cenderung mengingot gawai dan tidak fokus terhadap kegiatan belajar. Contohnya seperti anak teringat dengan permainan dalam *game* yang dimainkan atau seolah-olah seperti tokoh dalam *game*.
 - b. Malas menulis dan membaca, anak terbiasa melihat video dalam gawai, sehingga apa yang dilihat hanyalah gambar tanpa harus menulis atau membaca.
 - c. Penurunan dalam kemampuan bersosialisasi, kemampuan anak dalam bersosialisasi dengan teman sebayanya maupun dengan lingkungan sekitarnya berkurang sebab anak sudah asik dengan gawainya.
 - d. Kecanduan, anak akan ketergantungan dengan gawai dan sulit terlepas dari gawai karena sudah menjadi suatu hal yang menjadi kebutuhan.

- e. Gangguan kesehatan, gawai baik secara langsung maupun tidak langsung mengganggu kesehatan anak sebab paparan radiasi yang terus menerus, selain itu kesehatan mata anak cenderung akan terganggu.
- f. Perkembangan kognitif anak terhambat, kognitif atau pemikiran proses psikologis yang berkaitan dengan bagaimana individu mempelajari, memperhatikan, mengamati, membayangkan, memperkirakan, menilai dan memikirkan lingkungannya akan terhambat sehingga kepekaan anak dengan kondisi sekitar berkurang.
- g. Mempengaruhi perilaku anak, maksudnya ketika anak bermain *game* yang memiliki unsure kekerasan di dalamnya, maka pola perilaku dan karakter anak akan terpengaruh. Anak sulit mengendalikan emosinya.

2. Pengertian Pengasuhan

Pengasuhan dan pengajaran bagi anak-anak sehingga mencapai tingkat kedewasaan yang optimal dalam Islam disebut dengan istilah *tarbiyah*. Namun umumnya di masyarakat lebih dikenal dengan istilah pengasuhan anak.¹⁵ Dalam Islam sendiri pengasuhan anak mencakup dua aspek yaitu religi (agama) dan rasio (akal). Hal ini dimaksudkan agar dalam mendidik anak senantiasa aspek iman dan moral agama sebagai landasan

¹⁵Fuaddudin TM, *Pengasuhan Anak dalam Keluarga Islam*, (Jakarta: Lembaga Kajian Islam dan Jender, 1990), hlm 16.

tingkah laku, diikuti dengan aspek ilmu dan teknologi secara seimbang. Selain ini menurut Casmini, pengasuhan anak juga mencakup pembentukan kecerdasan dalam emosinya. Emosi dalam hal ini ditujukan untuk membentuk akhlak.

Pengasuhan tidak hanya terbatas bagaimana orangtua memperlakukan anaknya dengan baik, namun lebih kepada bagaimana orangtua mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi anak dalam proses menuju kedewasaan. Bahkan menyangkut pembentukan norma-norma yang dikehendaki oleh masyarakat.¹⁶ Keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat mempunyai fungsi untuk mensosialisasikan anggotanya sehingga dapat memerankan apa yang diharapkan masyarakat. Keluarga berperan besar dalam pembentukan diri seorang anak. Keluarga juga memiliki fungsi afeksi, memberikan cinta kasih kepada anak. Di dalam keluarga seorang anak berhak mendapatkan perlindungan dari orang tuanya baik fisik maupun psikis. Keluarga berkewajiban mengenalkan, membimbing, memberi teladan dan melibatkan anak mengenai kaidah dan perilaku keagamaan. Orang tua diharuskan mengkondisikan kehidupan keluarga menjadi situasi pendidikan sehingga terdapat proses saling belajar di antara anggota keluarga.¹⁷

Dalam penelitian ini, penulis memilih menggunakan teori struktural fungsionalisme oleh Robert K. Merton yang berkaitan dengan peran dan

¹⁶Casmini, *Emosional Parenting, Dasar-Dasar Pengasuhan Kecerdasan dan Emosi Anak*, (Yogyakarta: Nuansa Aksara. 2007), hlm 1- 3.

¹⁷Moh Padil dan Supriyanto Triyo. *Sosiologi pendidikan*, (Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010), hlm 18.

status serta teori pola pengasuhan anak perspektif Sosiologi Keluarga untuk menganalisis permasalahan yang telah dirumuskan diawal. Manusia dalam kehidupan ini mempunyai status atau kedudukan, maksudnya adanya posisi seseorang dalam suatu kelompok atau posisi kelompok dalam hubungannya dengan kelompok lainnya. Selain itu dalam status tertentu ada perilaku yang diharapkan seseorang atas peran kita sebagai manusia yang hidup di masyarakat.

Teori struktural fungsionalisme menekankan pada keteraturan (order), mengabaikan konflik dan perubahan-perubahan dalam masyarakat. Konsep utama dalam struktural fungsionalisme adalah fungsi, disfungsi, laten, fungsi manifest dan keseimbangan.¹⁸ Teori ini berpendapat bahwa setiap individu tidak hanya memiliki satu peran akan tetapi memiliki berbagai peran yang saling berhubungan. Dalam teori ini menekankan bahwa masyarakat sebagai sebuah sistem yang dinamis yang terdiri dari berbagai subsistem yang saling berhubungan dan berkesinambungan satu dengan lainnya. Semua sub sistem mempunyai konsekuensi bagi yang lain dan sistem secara menyeluruh. Dalam penelitian ini, teori ini digunakan untuk menelusuri apakah penggunaan gawai dalam pengasuhan anak buruh pabrik perempuan berpengaruh terhadap perkembangan emosional, pendidikan, dan karakter seorang anak dalam lingkungannya. Peran ganda,

¹⁸George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm 21-22.

intensitas, pengasuhan anak dalam keluarga merupakan kajian sosiologi keluarga.

Dalam teori struktural fungsional ini, Merton turut memperkenalkan suatu konsep fungsi manifest dan fungsi laten. Sederhananya fungsi manifest adalah yang dikehendaki sementara fungsi laten adalah yang tidak dikehendaki. Suatu tindakan mengandung konsekuensi baik itu sesuatu yang dikehendaki maupun suatu yang tidak dikehendaki. Fungsi laten yaitu suatu tipe konsekuensi yang tidak terantisipasi, sesuatu yang fungsional bagi suatu sistem yang telah dirancang. Merton turut memaparkan bahwa tidak semua struktur sosial tidak dapat diubah oleh bekerjanya suatu sistem sosial. Kadang terdapat sistem sosial yang dapat dihapuskan. Beberapa struktur dapat diubah, fungsionalisme membuka sebuah jalan bagi perubahan sosial.¹⁹

Keluarga sebagai masyarakat terkecil yang terdiri dari subsistem dengan struktur bapak, ibu dan anak mempunyai peran sesuai dengan statusnya masing-masing. Contoh seorang istri sekaligus seorang ibu, seorang tetangga bagi masyarakat di lingkungannya, seorang anak perempuan, seorang pekerja, seorang warga, dan sebagainya. Peran seorang individu beraneka ragam dan harus dijalankan sebagaimana mestinya, jika salah satu peran gagal dijalankan maka akan terjadi ketidakseimbangan fungsi yang berakibat pada disorganisasi. Berdasarkan kriteria Nick De

¹⁹ Paul B Harton dan Chester L. Hunt, *Sosiologi*, (Jakarta : Erlangga, 1996), hlm 274-279.

Frain tentang keluarga sehat dan bahagia, Sudjana mencatat ada enam fungsi yang harus dijalankan oleh keluarga sebagai lembaga sosial terkecil yaitu : a) Fungsi biologis; b) fungsi edukatif; c) fungsi religius; d) fungsi protektif; e) fungsi sosialisasi anak; f) dan fungsi ekonomis. Dari keenam fungsi tersebut, fungsi religius sangat penting untuk difungsikan dalam keluarga karena dalam era globalisasi ini telah terjadi reduksi pada fungsi religius.²⁰

Berdasarkan observasi peneliti di lapangan, seorang ibu yang bekerja sebagai buruh di pabrik yang kemudian menghabiskan delapan hingga sepuluh jam waktunya perhari untuk bekerja, sedangkan selain perannya sebagai pekerja buruh ia juga berperan sebagai seorang istri. Dengan bekerja seorang ibu memiliki fungsi manifestasi seperti meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga, namun terdapat fungsi latennya sebagai ibu rumah tangga yang bertugas memberikan pengasuhan, pendidikan, pengawasan terhadap anak mengalami disfungsi. Ibu yang bekerja memiliki sedikit waktu dalam pengasuhan anak karena peran ganda sebagai seorang pekerja buruh pabrik yang dijalannya. Kurangnya intensitas pengasuhan tersebut akhirnya menyebabkan perubahan, peran, metode atau cara, pengawasan serta fungsi dalam pengasuhan anak.

Parenting atau pengasuhan menurut Brooks merupakan sebuah proses tindakan dan interaksi antara orang tua dan anak di mana keduanya

²⁰ Helmawati, *Pendidikan Keluarga*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 87.

saling mengubah satu sama lain saat anak tumbuh menjadi dewasa.²¹ tindakan tersebut meliputi merawat, melindungi, dan membimbing kehidupan baru serta memenuhi kehidupan anak atas cinta, perhatian dan nilai. Sedangkan interaksi berlangsung terus menerus antara anak, orangtua, dan masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa pengasuhan merupakan upaya yang dilakukan orang tua atau orang dewasa dalam menyiapkan anak sehingga memiliki kompetensi yang dibutuhkan agar siap hidup di masyarakat. Orang tua memiliki peranan penting dalam kehidupan anak. Brooks mengidentifikasi empat peranan orang tua dalam mempengaruhi perkembangan anak, yaitu (1) memberikan lingkungan yang protektif, (2) memberikan pengalaman yang membawa pada pengembangan potensi yang maksimal, (3) menjadi penasihat dalam komunitas yang lebih besar, dan (4) menjadi kekuatan yang tak tergantikan dalam kehidupan anak.²² Sementara itu, Baumrind membedakan tiga pola pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua, yaitu pola pengasuhan *authoritarian*, pola pengasuhan *permissive*, dan pola pengasuhan *authoritative (democratic)*.²³ Pola pengasuhan anak menurut Islam lebih dikenal dengan istilah *hal anah*, menurut bahasa arab *hal anah* berasal dari kata *hadana*, *yahdunu*, *hadanan* yang memiliki arti mengasuh dan memeluk anak.²⁴ Pemahaman

²¹ Jane Brooks, *The Process of Parenting*, terj. Rahmat Fajar, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm 33-40.

²² Darsiti Soeratman, *Ki Hajar Dewantara*, (Jakarta: Proyek PSPB Dikbud, 1985), hlm 1.

²³ Liebert R, dkk, *Developmental Psychology: Fourth Edition*, (New Jersey: Prentice Hall, 1986), hlm 275-276.

²⁴ Ahmad Warson Munawir, *Al-Munawir Kamus Arab Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Progresif, 1997), hlm 274.

sederhananya, *hal anah* dapat diartikan sebagai usaha orang tua dalam pengasuhan anak dari anak lahir hingga tumbuh dewasa. Dalam pengasuhan anak, keluarga dikatakan baik apabila seorang anak merasa mendapatkan haknya sebagai seorang anak seperti hak memperoleh kasih sayang, hak pendidikan, dan perlindungan. Pola pengasuhan yang tepat dari orang tua dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk berkembang dengan baik, mengingat anak merupakan tanggung jawab orang tuanya baik secara fisik, psikis maupun sosial.

Pengasuhan dalam Islam secara umum dapat dipahami sebagai upaya untuk mempersiapkan generasi Islam dari aspek jasmani, akal dan rohani. Seorang anak dipersiapkan untuk dapat hidup menjadi bagian dari masyarakat yang bermanfaat baik untuk dirinya maupun untuk masyarakat luas. Pengasuhan anak dalam Islam ini dimaksudkan untuk: mempersiapkan dan menumbuhkan individu manusia yang prosesnya berlangsung secara terus menerus sejak lahir sampai mati, mempersiapkan dan menumbuhkan aspek jasmani, akal dan rohani. Persiapan dan pertumbuhan anak diarahkan agar anak menjadi manusia yang berdaya guna dan berhasil, baik untuk dirinya dan masyarakat.²⁵

Kewenangan untuk merawat dan mendidik anak yang belum mumayyiz atau anak yang belum mencapai umur tujuh tahun serta belum mandiri, ulama fikih menetapkan bahwa kewenangan seperti itu lebih tepat dimiliki kaum wanita. Naluri wanita lebih sesuai untuk merawat dan

²⁵ Al-Luqman Ayat : 13.

mendidik anak. Kesabaran yang dimiliki perempuan lebih tinggi jika dibandingkan dengan kesabaran lelaki. Pihak laki-laki dianggap lebih sesuai dan lebih mampu untuk merawat, mendidik dan menghadapi berbagai persoalan anak sebagai pelindung ketika seorang anak sudah mumayyiz.²⁶

3. Pengertian Anak

Anak merupakan keturunan atau generasi sebagai hasil dari hubungan kelamin antara seorang laki-laki dan perempuan baik dalam ikatan perkawinan maupun di luar perkawinan. Adapun anak memiliki hak-hak atas kesejahteraan, perawatan, asuhan, bimbingan, pemeliharaan, perlindungan, dan perlindungan dari orang tuanya. Dalam hal ini anak juga memiliki kewajiban kepada orang tuanya seperti mendoakan orang tua, berbakti, menghormati dan menghargai.²⁷ Selain anak yang memiliki hak dan kewajiban, orang tua juga memiliki hak dan kewajiban serta tanggung jawab kepada anak yang dilahirkannya. Seperti kewajiban untuk pengasuhan, pendidikan, sosialisasi, perlindungan dan sebagainya. Adapun anak-anak dalam penelitian yang dilakukan penulis yaitu anak-anak dengan usia antara empat sampai sebelas tahun.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sebuah cara ilmiah yang digunakan peneliti untuk mencapai suatu tujuan, cara tersebut dipilih peneliti setelah memperhitungkan efektivitas serta kelayakan sesuai dengan tujuan dan

²⁶ Abdul Azis Dahlan, *Ensiklopedi Hukum Islam*, (Jakarta: PT. Ihtiar Baru Van Hoeve, 2001), hlm. 35.

²⁷ Abu Huraerah, *Kekerasan Terhadap Anak*, (Bandung: Nuansa, 2006), hlm 36.

situasi peneliti.²⁸ Metode penelitian diperlukan untuk menentukan, mengumpulkan dan menganalisis data dalam proses penelitian. Serta bertujuan agar penelitian tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah maka harus dengan prosedur dan metode tertentu. Agar yang diharapkan dapat tercapai dengan tepat dan terarah, penelitian ini menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), artinya data diperoleh langsung dari kehidupan masyarakat.²⁹ Untuk memperoleh data peneliti terjun langsung ke masyarakat untuk mengetahui secara detail, jelas dan mendalam tentang bagaimana pengaruh gadget dalam pengasuhan anak buruh perempuan yang bekerja, mengapa melibatkan gadget dalam pengasuhan dan bagaimana agama mereduksi pengaruh gawai dalam pengasuhan anak tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi keluarga yang fokus terhadap pengasuhan anak buruh pabrik perempuan yang melibatkan gawai dan nenek dalam pengasuhan.

2. Sumber Data

Dalam suatu penelitian ilmiah, sumber data merupakan bagian yang penting. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu :

²⁸ Winarno Surakhmad (ed), *Pengantar Penelitian Ilmiah 9 Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm 191.

²⁹Kartini Kartono, *Pengantar Metode dan Riset Sosial*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 1986), hlm 27.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil langsung dari sumber pertama.³⁰ Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu anak-anak buruh pabrik, buruh pabrik perempuan yang sudah berkeluarga dan bekerja di PT. ESGI Garment, serta pengasuh anak pengganti peran ibu selama ibu bekerja. Keseluruhan data primer ini diambil dari narasumber melalui wawancara dengan warga yang bekerja di PT. ESGI Garment dan bertempat tinggal di Dukuh Sruwoh, Kecamatan Andong, Kabupaten Boyolali.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari pihak kedua sumber data tersebut dihasilkan. Beberapa data sekunder dalam penelitian ini diantaranya yaitu diperoleh dari Kantor Kelurahan Andong, Alquran, Al-hadist, dokumentasi, arsip, buku literatur, journal, skripsi, dan yang berhubungan dengan tema yang dibahas.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Metode Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) adalah salah satu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab baik secara langsung maupun

³⁰ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial : Format Penelitian-penelitian Kuantitatif dan Kuantitatif*, (Surabaya : Airlangga Universitas Press, 2001), hlm 128.

tidak langsung kepada narasumber secara sistematis dengan menggunakan pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dulu oleh peneliti.³¹ Untuk memperoleh data melalui wawancara, dalam penelitian ini peneliti mewawancarai buruh pabrik perempuan di PT. ESGI Garment sebanyak 5 (lima) orang, anak yang bersangkutan sebanyak 3 (tiga) orang, pengasuh anak pengganti ibu yang bekerja sebanyak 3 (tiga) orang, serta anggota keluarga yang bersangkutan melalui topik wawancara sesuai dengan tema penelitian. Adapun narasumber adalah warga yang menetap di Dukuh Sruwoh, Kecamatan Andong, Kabupaten Boyolali. Dalam wawancara ini point penelitiannya yaitu mengenai pola pengasuhan anak pada buruh pabrik perempuan di Dukuh Sruwoh, keterlibatan gawai dalam pengasuhan, dan pengaruh gawai dalam pengasuhan.

b. Metode Observasi

Observasi yaitu proses pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti dalam penelitian.³² Jenis observasi yang peneliti gunakan yaitu observasi non partisipan, maksudnya peneliti tidak terlibat langsung dalam memantau aktivitas keseharian anak dan pengasuhan yang

³¹ Moh Soehadha, *Pengantar Metode Penelitian Sosial Kualitatif*, (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 2003), hlm 94.

³² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983), hlm 6.

dilakukan oleh buruh pabrik perempuan di Dukuh sruwuh, pengasuhan oleh nenek, serta mengamati kondisi lingkungan sosial. Dalam observasi non partisipan ini peneliti turut mengamati bagaimana interaksi anak dengan teman sebayanya, interaksi anak dengan keluarganya serta interaksi anak dengan lingkungan tempatnya tinggal. Observasi ini dilakukan selama dua Minggu, mulai dari tanggal 24 November 2019 sampai 8 Desember 2019.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pencarian data mengenai hal yang berkaitan dengan penelitian berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, dokumen, foto dll.³³ Metode ini digunakan untuk melakukan pencatatan berbagai dokumen yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam penelitian. Dalam metode dokumentasi ini peneliti mengumpulkan berbagai dokumentasi seperti foto-foto kegiatan anak saat menggunakan gawai dan foto saat wawancara dengan responden yang berkaitan dengan penelitian guna mendukung kelengkapan data.

4. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperoleh terkumpul, data tersebut kemudian diklasifikasikan dan dianalisis dengan teknik analisis data kualitatif deskriptif. Artinya data yang diperoleh di lapangan dijelaskan dan dianalisis

³³ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), hlm 131.

secara sistematis dan teratur dengan menggunakan kata-kata yang kemudian disusun dalam riset penelitian yang diperluas melalui tiga proses³⁴ :

- a. Reduksi Data, suatu proses menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan bagian terpenting yang sesuai dengan topik penelitian.
- b. Penyajian data, proses penyusunan data yang sudah diperoleh dengan cara menarik sebuah kesimpulan yang kemudian dianalisis dan diambil sebuah tindakan yang sesuai dengan pemahaman yang didapat dari penyajian data sebelumnya.
- c. Penarikan kesimpulan, proses penggambaran data yang sudah ditampilkan.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yang saling berkaitan antara bab satu dengan bab lainnya yang merupakan satu kesatuan yang sistematis. Setiap bab dibagi menjadi beberapa sub bab guna menjelaskan kandungan isinya. Dengan adanya sistematika pembahasan ini diharapkan dapat memberikan kemudahan untuk dipahami dan dianalisis. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut :

Bab pertama, yaitu pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

³⁴Matthew Miles B dan Michail Haberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UII Pres, 1992), hlm 19.

Bab ini merupakan pengantar untuk sampai pada pembahasan-pembahasan berikutnya. Dalam bab ini dijelaskan latar belakang hingga rumusan masalah yang menjadi pokok dari penelitian ini. kemudian dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian, yang mempertanyakan kontribusi apa yang dapat disumbangkan dari penelitian yang dilakukan. Setelah itu tinjauan pustaka, dalam kajian pustaka diuraikan kajian-kajian yang sudah dilakukan oleh peneliti terkait dengan penelitian-penelitian sesuai dengan tema yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Dilanjutkan dengan kerangka teori yang menguraikan terkait dengan teori-teori yang digunakan dalam penelitian. Adapun metode penelitian berguna untuk mengetahui cara pendekatan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian hingga dapat disusun sistematika pembahasan secara sistematis dan logis sesuai dengan kerangka pembahasan dalam penelitian.

Bab kedua, berisi tentang gambaran umum objek penelitian. Gambaran ini berisi tentang keadaan geografis, mayoritas perekonomian masyarakat, kondisi keagamaan, pendidikan serta pengasuhan anak buruh pabrik perempuan yang bekerja di PT.ESGI Garment. Dimulai pengertian keluarga, fungsi keluarga, hak dan kewajiban orangtua, dan penjelasan tentang pola pengasuhan anak, serta fungsi keluarga tinjauan sosiologi keluarga. Bab ini perlu diuraikan untuk acuan dalam bab berikutnya yang lebih spesifik.

Bab ketiga, bab ini merupakan analisis dari peneliti berdasarkan rumusan masalah pertama. Dalam bab ini peneliti menganalisis secara

deskriptif normatif mengenai pola pengasuhan anak buruh pabrik perempuan berdasarkan teori parenting.

Bab keempat, dalam bab ini berisi mengenai analisis data dari rumusan masalah kedua. Pada bab ini diuraikan tentang pengaruh Gawai dalam pengasuhan anak buruh pabrik perempuan yang bekerja di PT. ESGI dengan analisis teori struktural fungsionalisme.

Bab kelima, bab ini adalah penutup yang berisi kesimpulan guna menjawab pokok dalam rumusan masalah penelitian yang dilanjutkan kritik dan saran yang berhubungan dengan penelitian. Dalam bagian ini disertakan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang diperlukan selama proses penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gawai dalam pengasuhan anak buruh pabrik perempuan di PT. Esgi Garment (Tinjauan Sosiologi Keluarga) serta untuk menjawab rumusan masalah, penulis menyimpulkan bahwa :

Pertama, buruh pabrik perempuan dalam pengasuhan anak menjalankan empat peranan seperti memberikan lingkungan yang protektif baik dari keluarga, lingkungan sekolah serta lingkungan masyarakat. Dalam lingkungan keluarga anak mendapatkan kehangatan dan kenyamanan dari orang tua meskipun tidak maksimal, selain itu peran nenek dalam memberikan kehangatan dalam rumah turut melengkapi kehangatan yang orang tua berikan. Di lingkungan sekolah, orang tua berusaha memilihkan anak sekolah yang menjunjung tinggi nilai-nilai agama serta terlibat dalam memantau kegiatan anak di sekolah melalui grup chat. Lingkungan masyarakat turut menjadi tempat yang mendukung bagi anak untuk tumbuh dan berkembang karena terdapat banyak kegiatan keagamaan seperti TPA, kegiatan hadroh, pengajian, dll. Dalam hal pengembangan potensi anak, orang tua mendukungnya dengan memberikan fasilitas yang dapat menumbuhkan bakatnya. Orang tua menjadi penasihat bagi anak serta memberikan perhatian yang dibutuhkan anak.

Adapun dalam pengasuhan yang melibatkan gawai, orang tua berusaha memberikan pengawasan namun tidak bisa maksimal. Orang tua berusaha memberikan batasan terhadap penggunaan gawai setelah menyadari dampak negatif dari gawai itu sendiri. Penggunaan gawai dalam pengasuhan ini awal mulanya tanpa kesengajaan. Orang tua dalam pengasuhannya menerapkan pola pengasuhan *authoritative (democratic)*, orang tua memberikan persyaratan dari pada pembolehan, antara anak dan orang tua ada timbal balik serta hak dan kewajiban bersama. Orang tua berusaha memberikan pemahaman dan penjelasan, serta memberikan dorongan anak untuk mandiri. Berbeda dengan pengasuhan seorang nenek yang cenderung menerapkan pola *permissive*, dalam pengasuhannya anak cenderung dimanjakan dan dibolehkan untuk melakukan sesuatu tanpa pengawasan yang ketat serta jarang mendesak kendali atas perilaku yang dijadikan anak sehingga anak manja. Namun, baik orang tua maupun pengasuh pengganti tetap menekankan nilai-nilai agama Islam dalam pengasuhannya dengan membiasakan untuk shalat, berdoa saat memulai atau mengakhiri sesuatu, serta ikut TPA.

Kedua, fungsi keluarga berupa fungsi biologis, edukatif, religius, protektif, sosialisasi dan ekonomis dapat difungsikan para keluarga buruh pabrik sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya, namun dalam pelaksanaannya tidak maksimal disebabkan kurangnya waktu serta keadaan-keadaan tertentu seperti orang tua yang bercerai. Adapun orang tua dalam pengasuhan yang melibatkan gawai, orangtua dalam pengawasannya tidak

maksimal, terlebih dalam pengawasan seorang nenek dan kakek juga tidak mendukung dan cenderung membiarkan karena gagap teknologi. Gawai dalam pengasuhan ini memberikan pengaruh positif dan negatif. Positifnya yaitu berkembangnya imajinasi dan kecerdasan anak apabila digunakan dengan tepat, menambah wawasan anak, serta menjadi solusi bagi orang tua saat anak malas belajar melalui tayangan video yang penuh nasihat baik. Meski begitu dampak negatif bagi tumbuh kembang anak lebih banyak daripada dampak positifnya. Dampak negatif tersebut yaitu seperti gangguan kesehatan mata, penurunan konsentrasi belajar, kecanduan terhadap gawai, penurunan kemampuan berinteraksi dan bersosialisasi, perilaku anak yang membahayakan, emosional yang sulit dikendalikan serta perkembangan kognitifnya terhambat.

B. Saran-saran

Pada akhir penulisan skripsi ini, penulis memberikan saran-saran dan rekomendasi berupa pemikiran dan kontribusi yang diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan akademik serta bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya terkait dengan tema-tema pengasuhan. Adapun untuk pihak-pihak atau lembaga terkait, melalui penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan referensi untuk memutuskan penggunaan gawai dalam pengasuhan anak. Demikian saran-saran serta rekomendasi yang penulis temukan, sebagai berikut :

1. Bagi orang tua buruh pabrik perempuan khususnya, agar dapat memaksimalkan waktu luangnya bersama anak. Mendampingi

anak dalam segala kegiatan dan proses belajarnya, agar lebih bijak dalam memberikan pemahaman serta pengawasan terkait penggunaan gawai. Diharapkan dengan pengawasan yang baik anak nantinya dapat tumbuh sebagai manusia yang bermanfaat serta dapat meminimalisasi dari dampak negatif perkembangan teknologi

2. Bagi orang tua khususnya bapak, diharapkan dapat memaksimalkan perannya dalam menafkahi, mendidik, serta melindungi anggota dalam keluarga sehingga fungsi-fungsi dalam keluarga dapat berjalan sebagaimana mestinya.
3. Bagi anggota keluarga dalam hal ini nenek, kakek, paman serta bibi dan anggota lainnya diharapkan dapat menjadi contoh dan tauladan yang baik bagi anak. Saling bekerjasama dalam menciptakan lingkungan yang nyaman serta memberikan pengawasan tentang penggunaan gawai bagi anak. Menciptakan suasana yang mendukung untuk anak belajar dan berkembang dengan akhlak-akhlak yang baik.
4. Bagi masyarakat, diharapkan dapat bekerjasama dan mendukung untuk saling melindungi anak-anak dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk anak bermain dan bersosialisasi agar tercipta generasi penerus yang unggul serta menjadi bahan pertimbangan bagi keluarga yang sibuk bekerja dalam memilih cara pengasuhan yang tepat.

5. Bagi guru dan sekolah, diharapkan sebagai lembaga pendidikan di mana anak belajar dan bersosialisasi dengan teman-temannya agar dapat menjadi tauladan bagi anak untuk tumbuh dan berkembang dengan moral dan budi pekerti yang baik selain mengembangkan potensi akademik anak itu sendiri.
6. Bagi lembaga tempat pembelajaran anak seperti tempat TPA dan TPQ atau lembaga sejenis, diharapkan dapat dijadikan referensi untuk dapat mengajarkan dan menanamkan pada anak nilai-nilai Agama Islam dalam proses pembelajarannya, baik melalui pembiasaan maupun peneladanan tentang penggunaan gawai itu sendiri agar tidak berlebihan. Menerapkan pengajaran yang menarik tentang Agama melalui gawai agar gawai memiliki manfaat yang positif.
7. Bagi pemerintah dan lembaga terkait, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk kebijakan mengenai hak perlindungan anak bagi orang tua yang bekerja. Contohnya seperti memberikan jam kerja yang ramah bagi ibu yang bekerja.
8. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi serta sumbangan akademik sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya terkait dengan tema-tema pengasuhan, khususnya dalam tinjauan sosiologi keluarga

DAFTAR PUSTAKA

- Alia, Tesa dan Irwansyah. "Pendampingan Orang Tua pada Anak Usia Dini dalam Penggunaan Teknologi Digital". Dalam *A Journal of Language, Literature, Culture, and Education POLYGLOT*, Vol.14, No.1, Januari 2018, Diakses pada 19 September 2019.
- Al-Ayouby, M. Hafiz. "Dampak Penggunaan Gawai pada Anak Usia Dini". Lampung : Universitas Lampung. 2017.
- Alfi, Kohn. *Jangan Pukul Aku! Paradigma Baru Pola Pengasuhan Anak*. Bandung: Penerbit MLC 2006.
- Al Mansur, Abu Abdillah. *Perempuan dalam Al-Quran*. Jakarta: Gema Insani Press, 1986.
- Al Qardhawy, Yusuf. *Ruang Lingkup Aktivitas Perempuan Muslimah (terjemah)*. Jakarta: Pustaka Al Kautsar. 1996.
- Arikunto, Suharismi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta. 1993.
- Asfar, Muhammad. "Perempuan dan Politik Antara Karir dan Jabatan Suami". Dalam *Prisma*, 5 mei 1996. Diakses pada 18 april 2019.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Sosial : Format Penelitian-penelitian Kuantitatif dan Kuantitatif*. Surabaya : Airlangga Universitas Press. 2001.
- Brooks, Jane. *The Process of Parenting*, terj. Rahmat Fajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.
- Campbel Tom. *Tujuh Teori Sosial*. Yogyakarta : Kanisius.1994
- Chusna, Puji Asmaul. "Pengaruh Media Gawai Pada Perkembangan Karakter Anak". Dalam *Jurnal Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan: STIT Al-Muslihun*, Vol.17, No. 2, 2017. Diakses pada 18 April 2019.
- Casmini. *Emosional Parenting, Dasar-Dasar Pengasuhan Kecerdasan dan Emosi Anak*. Yogyakarta: Nuansa Aksara. 2007.
- Dahlan, Abdul Azis. *Ensiklopedi Hukum Islam*. Jakarta: PT. Ihtiar Baru Van Hoeve. 2001.

Data Peraturan Desa Tentang Rencana pembangunan Jangka Menengah Desa Tahun 2019-2024

E.B, Hurlock. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga, edisi kelima. 1980.

Engineer, Ashgar Ali. *Hak-hak Perempuan dalam Islam*. Yogyakarta: LSPPA, 2002.

Dewi, Eva Meizara Puspita. “ Pengasuhan Ibu Berkarir dan Internalisasi nilai karir pada Remaja”. Dalam Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, Vol.3, No.1, Januari 2015. Diakses pada 19 September 2019.

Fauzi, Mohamad. “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pola Pengasuhan Anak pada Perempuan Buruh Pabrik Rokok (Studi Kasus di Desa Wadang, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Bojonegoro)”. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2013.

Febriyani, Dyah. “Pola Asuh orangtua dalam Membina Pendidikan Agama Islam Pada Anak”. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2010.

Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM. 1983.

Handayani, Nur Laela Kusuma. “Kontrol Sosial Orangtua terhadap Penggunaan *Smartphone* pada Remaja (Studi Kasus pada Keluarga Pedagang di Desa Petarukan, Kab Pemalang)”. Semarang : Universitas Negeri Semarang. 2016.

Helmawati. *Pendidikan Keluarga*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2014.

Hidayah, Rifa. *Psikologi Pengasuhan Anak*. Malang : UIN Malang Press. 2009.

Huraerah, Abu. *Kekerasan Terhadap Anak*. Bandung: Nuansa. 2006.

Irmayanti, Yuli. “Peran Orangtua dalam mendampingi Penggunaan Gawai pada Anak Usia Prasekolah”. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2018.

Kartono, Kartini. *Pengantar Metode dan Riset Sosial*. Bandung: CV. Mandar Maju. 1986.

Liebert,R. dkk, *Developmental Psychology: Fourth Edition*. New Jersey: Prentice Hall. 1986.

Listy, Dinda Leo.“ Sulit Cari Tenaga Kerja Industri Garmen Boyolali Andalkan Mesin”, Dalam Tempo.co, diakses pada 14 Desember 2019.

- M, Fuji Aya Hidayatul. "Pengaruh Pola Asuh Orangtua dan Penggunaan Gawai Terhadap Hasil Belajar Mata pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Singosari". Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim. 2018.
- Milles, Matthew B dan Michail Haberman. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UII Pres. 1992.
- Munawir, Ahmad Warson. *Al- Munawir Kamus Arab Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Progresif. 1997.
- Novitasari, Wahyu. "Dampak Penggunaan Gawai terhadap Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun". Dalam Jurnal PAUD Teratai, Vol.5, No.3, 2016. Diakses pada 19 September 2019.
- Padil, Moh dan Supriyanto Triyo. *Sosiologi pendidikan*. Yogyakarta: UIN-Maliki Press. 2010.
- Palupi, Yulia. "Digital parenting sebagai Wahana Terapi untuk Menyeimbangkan Dunia Digital dengan Dunia Nyata bagi Anak". Dalam Seminar Nasiona Universitas PGRI Yogyakarta 2015. Diakses pada 10 November 2019.
- Pamilu, Anik. *Mendidik Anak sejak dalam Kandungan*. Yogyakarta: Citra Media. 2007.
- Pebriana, Putri Hana. "Analisis Penggunaan Gawai terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini". Dalam Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.1, No.1, 2017, Diakses pada 19 September 2019.
- Prabowo, Agung. "Pengaruh Gawai Terhadap Anak dalam Interaksi Keluarga Muslim Perumahan Winong, Kota Gede, Yogyakarta". Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2016.
- Rahman, Anita. "Akses dan Kontrol Perempuan Terhadap Ekonomi Keluarga". dalam Dadang S. Anshori, (ed). *Membincangkan Feminisme*. 1997. Diakses pada 10 Januari 2020
- Ritzer, George. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2012.
- Riyanti, Siti Hajar. "Pola Pengasuhan Anak dalam Keluarga TKW dalam Perspektif Sosiologi Hukum Keluarga Islam (Studi Kasus di Desa Legokjawa, Kecamatan Cimerak, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat)". Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2014.

- Robbiyah, dkk. "Pengaruh Pola Asuh Ibu terhadap Kecerdasan Sosial Anak Usia Dini di TK Kenanga Kabupaten Bandung Barat". Dalam Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 2, No.1, 2018. Diakses pada 19 September 2019.
- Rosita, Ema. "Konsep dan Strategi Pekerja Muslimah dalam Pengasuhan Anak di Keluarga Purbayan, Kota Gede, Yogyakarta". Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2008.
- S, Yusuf. *Psikologi perkembangan Anak :Anak dan Remaja*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2005.
- Septemberia. "Studi Deskriptif Tentang Penyesuaian Sosial Anak Pra Sekolah Ditinjau dari Pola Asuh Orangtua". Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang. 2005. Diakses pada 15 Januari 2020
- Soehadha, Moh. *Pengantar Metode Penelitian Sosial Kualitatif*. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga. 2003.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Keluarga: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT.Renika Cipta. 1990.
- Soeratman, Darsiti. *Ki Hajar Dewantara*. Jakarta: Proyek PSPB Dikbud. 1985.
- Sudarsono. "Pan Brothers BAngun Empat Pabrik Baru". dalam SindoNews.com. diakses pada 14 Desember 2019.
- Surakhmad, Winarno (ed). *Pengantar Penelitian Ilmiah 9 Dasar Metode Teknik*. Bandung: Tarsito. 1990.
- Tafsir, Ahmad dkk, *Cakrawala Pendidikan Islam*. Bandung: Mimbar pustaka. 2004.
- TM, Fuaddudin. *Pengasuhan Anak dalam Keluarga Islam*. Jakarta: Lembaga Kajian Islam dan Jender. 1990.
- Witarsa, Ramdhan dkk. "Pengaruh Penggunaan Gawai terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Sekolah Dasar". Dalam Jurnal Pedagogik, Vol.VI, No.1, Ferbuari 2018, Diakses pada 19 September 2019.
- Yasin, Mohammad. "Pola Pengasuhan Anak dalam Keluarga Berbeda Agama Studi Kasus pada 5 (Lima) Keluarga di Dusun Baros, Desa Tirtoharjo, Kec Kretek, Kab Bantul". Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2010.